

ABSTRAK

Latar belakang: Konsumsi rokok mengalami peningkatan selama pandemi Covid-19. Peningkatan konsumsi rokok berhubungan dengan tingkat ketergantungan rokok. Ketergantungan merupakan faktor signifikan yang terkait dengan peningkatan dan atau tidak berubahnya penggunaan rokok di tengah pandemi. **Tujuan:** untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketergantungan merokok pada masyarakat selama pandemi Covid-19. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *random sampling* dengan total sampel 171 responden. Analisa data menggunakan *pearson correlation*, *independent t test* serta *one-way anova*, dan menggunakan regresi linear. **Hasil:** rata-rata responden berusia 31.98 tahun dengan 88.3% responden berjenis kelamin laki-laki dan rata-rata merokok selama 14.32 tahun. Tingkat stress, kecemasan, dan depresi dalam kategori normal, *self-efficacy* dan tingkat ketergantungan rokok sedang. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, tingkat depresi, dan *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat ketergantungan merokok. **Saran:** memberikan penyuluhan dan peringatan tentang bahaya rokok, dan mengatasi faktor yang dapat meningkatkan ketergantungan merokok.

Kata Kunci : Covid-19, Rokok, Tingkat Ketergantungan